

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

TK Annur Cahaya merupakan salah satu sekolah PAUD yang terletak di tengah kota Lamongan. Beralamat di Jl. Sunan Kalijogo No. 10 Desa Sukorejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Sarana Prasarana yang ada di TK Annur Cahaya cukup lengkap. TK ini memiliki 3 ruang dengan 2 lantai, yang terdiri dari 2 ruang kelas dilantai atas dan 1 ruang kantor dilantai bawah. Tenaga kependidikan di TK Annur Cahaya berjumlah 2 orang pengajar dan seorang kepala sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak TK Annur Cahaya yang berjumlah 11 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Anak-anak di TK Annur Cahaya terdiri dari anak berusia 5 sampai 6 tahun. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran mereka sudah cukup banyak yang mandiri.

B. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 mei 2023 – 12 mei 2023. Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Mei 2023, *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 8,9, dan 10 Mei 2023, dan *post test* yang dilakukan di akhir penelitian pada tanggal 11 dan 12 Mei 2023. Lokasi penelitian ini bertempat di TK Annur Cahaya Kelurahan Sukorejo Lamongan.

Penelitian ini menggunakan subyek satu kelas dengan jumlah siswa 11 anak pada usia 5-6 tahun. Adapun sampel telah diuji sebelum diberikan perlakuan (*pre test*) dan sesudah perlakuan (*post test*). Sampel pun telah diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak dua kali sehingga data yang disajikan oleh peneliti adalah data umum dari TK Annur Cahaya. Berikut adalah proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

- a. *Pre test* atau yang biasa dikenal sebagai observasi awal sebelum diberikan perlakuan dilaksanakan oleh peneliti selama dua hari, pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 4 dan 5 Mei 2023 di TK Annur Cahaya. *Pre test* yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kemampuan Motorik Halus. Dalam hal ini, peneliti menilai dari segi aspek kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Kegiatan *Pre test* dilakukan oleh guru kelas dengan melakukan tanya jawab terkait tentang kegiatan hari ini. Hasil pengamatan yang didapat oleh peneliti selama melakukan kegiatan observasi di lapangan, peneliti berasumsi bahwa beberapa anak masih belum mampu menggunakan media *Loose Part* tanpa bantuan guru.

Hasil penelitian ini merupakan paparan tentang hasil-hasil yang diperoleh setelah penelitian dilakukan. Hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu Efektivitas Penggunaan Media *Loose Part* untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Usia Dini. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan angket dan dokumentasi pada indikator yang

digunakan untuk mengukur kemampuan Motorik halus pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut: kemampuan anak membentuk sebuah benda dari biji jagung, kemampuan anak membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, kemampuan anak merangkai benda dengan benang (meronce), kemampuan anak mengkolase dengan daun kering. Setiap indikator dinilai dengan penskoran: 1 (belum berkembang), 2 (mulai berkembang), 3 (berkembang sesuai harapan), dan 4 (berkembang sangat baik).

Data tentang variabel X1 adalah kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun TK Annur Cahaya sebelum menggunakan media *Loose Part* diperoleh dari hasil *Pre test* kemampuan permulaan stimulasi motorik halus yang diberikan kepada 11 anak yang ditetapkan sebagai sampel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil nilai anak sebelum diberikan pembelajaran dengan media *Loose Part*

No	Nama Anak	Nilai Indikator				Skor
		Membuat mozaik bentuk balon dengan berbagai macam biji-bijian	Membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda	Meronce dengan berbagai media loose part	Kolase dengan daun segar dan daun kering	
1	Abi	1	2	1	2	6
2	Ara	1	2	1	2	6
3	Esa	1	1	1	1	4
4	Fais	2	1	1	2	6
5	Farah	2	2	2	2	8
6	Hesti	2	2	2	2	8
7	Nabilla	2	2	2	2	8

8	Rafisqy	1	2	1	1	5
9	Rama	1	1	1	2	5
10	Rizqi	2	2	1	2	7
11	Syila	1	2	2	1	6
Jumlah						69
Rata-rata						6,3

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa:

1. Abi pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 6, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon dengan berbagai macam biji-bijian dan meronce dengan berbagai media mendapat nilai 1 (BB).
2. Ara pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 6, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon dengan berbagai macam biji-bijian dan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 1 (BB).
3. Esa pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 4, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, kolase dengan daun segar dan daun kering, pada kegiatan membuat mozaik, meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 1 (BB).

4. Fais pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 6, dengan rincian pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda dan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 1 (BB).
5. Farah pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 8, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, kolase dengan daun segar dan daun kering, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian dan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 2 (MB).
6. Hesti pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 8, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, kolase dengan daun segar dan daun kering, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian dan meronce mendapat nilai 2 (MB).
7. Nabilla pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 8, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, kolase dengan daun segar dan daun kering, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian dan meronce mendapat nilai 2 (MB).
8. Rafisqy pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 5, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membuat mozaik

bentuk balon, meronce dengan berbagai media loose part dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 1 (BB).

9. Rama pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 5, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, membuat mozaik bentuk balon, dan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 1 (BB), pada kegiatan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 2 (MB).
 10. Rizqi pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 7, dengan rincian pada kegiatan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 1 (BB), pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda, membuat mozaik bentuk balon, dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 2 (MB).
 11. Syila pada kegiatan awal (*pre test*) mendapat skor yang berjumlah 6, dengan rincian pada kegiatan membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda dan meronce dengan berbagai media loose part mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon dan kolase dengan daun segar dan daun kering mendapat nilai 1 (BB).
- b. Kegiatan Observasi *Treatment*

Treatment adalah pemberian perlakuan kepada subyek. Dalam hal ini, media yang digunakan sebagai media pemberian perlakuan kepada subyek adalah media *loose part*. Peneliti melakukan Kegiatan *Treatment* ini untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media *Loose Part* untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Usia Dini.

Peneliti melakukan kegiatan *Treatment* ini selama tiga hari pada tanggal 8, 9, dan 10 Mei 2023. Adapun *Treatment* yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Treatment* Pertama

Treatment Pertama ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2023. Kegiatan pembuka pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*) yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, membaca surat pendek dan bersholawat, mengabsen anak, mengenal aturan main, menyanyi dan tanya jawab.

Kegiatan pada (*Treatment*) pertama yaitu diajak oleh guru untuk melakukan kegiatan membuat mozaik bentuk balon dari berbagai macam biji-bijian, membentuk clay (tepung) menjadi sebuah benda, meronce dengan berbagai media Loose part, dan mengkolase dengan daun segar dan daun kering.

Kegiatan penutup pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*) yaitu membereskan mainan bersama-sama, menanyakan perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan hari ini, memberi penghargaan secara spesifik, menyampaikan pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok hari, berdoa, mengucapkan salam, bersalaman dan mengantar anak dijemput orang tua.

2) *Treatment* Kedua

Treatment Kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2023. Kegiatan pembuka pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*)

yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, membaca surat pendek dan bersholawat, mengabsen anak, mengenal aturan main, menyanyi dan tanya jawab.

Kegiatan pada *Treatment* kedua ini, anak-anak sudah mulai berekspresi sesuai dengan minat anak dan sesuai dengan harapan guru, walaupun masih ada beberapa anak yang masih memerlukan dukungan dari guru.

Kegiatan penutup pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*) yaitu membereskan mainan bersama-sama, menanyakan perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan hari ini, memberi penghargaan secara spesifik, menyampaikan pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok hari, berdoa, mengucapkan salam, bersalaman dan mengantar anak dijemput orang tua.

3) Treatment Ketiga

Treatment Ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023. Kegiatan pembuka pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*) yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, membaca surat pendek dan bersholawat, mengabsen anak, mengenal aturan main, menyanyi dan tanya jawab.

Kegiatan pada *Treatment* ketiga ini, anak-anak sudah mulai berekspresi sesuai dengan minat anak dan sesuai dengan harapan guru, dan anak yang perlu sedikit bantuan juga berkurang.

Kegiatan penutup pada pelaksanaan perlakuan (*Treatment*) yaitu membereskan mainan bersama-sama, menanyakan perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan hari ini, memberi penghargaan secara spesifik, menyampaikan pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok hari, berdoa, mengucapkan salam, bersalaman dan mengantar anak dijemput orang tua.

c. *Post Test*

Kegiatan *Post Test* ini dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at pada tanggal 11 dan 12 Mei 2023. Tujuan diadakan *Post Test* adalah untuk mengukur keadaan akhir sesudah subyek diberikan perlakuan. *Post Test* ini berlangsung dari awal pelajaran hingga selesai. Kegiatan pembuka pada pelaksanaan *Post Test* yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, membaca surat pendek dan bersholawat, mengabsen anak, mengenal aturan main, menyanyi dan tanya jawab.

Kegiatan *Post Test* dilakukan sama dengan kegiatan *Treatment* pertama, kedua, dan ketiga. Kegiatan *Post Test* ini guru mengajak anak melakukan kegiatan membentuk sebuah benda dari biji jagung dan clay, merangkai benda dengan benang, dan mengkolase dengan daun kering, walaupun masih ada 2 anak yang masih memerlukan sedikit bantuan guru. Kegiatan penutup pada pelaksanaan *Post test* yaitu membereskan mainan bersama-sama, menanyakan perasaan selama hari ini, berdiskusi kegiatan hari ini, memberi penghargaan secara spesifik, menyampaikan

pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok hari, berdoa, mengucapkan salam, bersalaman dan mengantar anak dijemput orang tua.

Data tentang variabel X2 adalah kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun TK Annur Cahaya sesudah menggunakan media *Loose Part* diperoleh melalui *post test* yang diberikan kepada 11 anak yang ditetapkan sebagai sampel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil nilai anak sesudah diberikan pembelajaran dengan media *Loose Part*

No	Nama Anak	Nilai Indikator				Skor
		Membuat mozaik bentuk balon dengan berbagai macam biji-bijian	Membentuk clay dari tepung menjadi sebuah benda	Meronce dengan berbagai media loose part	Kolase dengan daun segar dan daun kering	
1	Abi	2	3	3	3	11
2	Ara	3	3	3	3	12
3	Esa	2	2	3	3	10
4	Fais	3	3	3	3	12
5	Farah	3	3	4	3	13
6	Hesti	4	4	4	4	16
7	Nabilla	4	4	4	4	16
8	Rafisqy	3	3	3	3	12
9	Rama	2	3	2	3	10
10	Rizqi	3	3	3	3	12
11	Syila	2	3	3	3	11
Jumlah						135
Rata-rata						12,3

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa:

1. Abi pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 11, pada kegiatan membuat mozaik

bentuk balon Abi mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun segar dan daun kering Abi mendapat nilai 3 (BSH).

2. Ara pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 12, pada kegiatan membuat mozaik, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun segar dan daun kering Ara mendapat nilai 3 (BSH).
3. Esa pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 10, pada kegiatan membuat mozaik dan membentuk clay menjadi sebuah benda Esa mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan meronce dan kolase dengan daun segar dan daun kering Esa mendapat nilai 3 (BSH).
4. Fais pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 12, pada kegiatan membuat mozaik,, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Fais mendapat nilai 3 (BSH).
5. Farah pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 13, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian dan membentuk clay menjadi sebuah benda Farah mendapat nilai 3 (MB), pada kegiatan meronce dan kolase dengan daun Farah mendapat nilai 4 (BSB).
6. Hesti pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 16, pada kegiatan membuat mozaik dari

berbagai macam biji-bijian, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Hesti mendapat nilai 4 (BSB).

7. Nabilla pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 16, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Nabilla mendapat nilai 4 (BSB).
8. Rafisqy pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 12, pada kegiatan membuat mozaik dengan berbagai macam biji-bijian, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Rafisqy mendapat nilai 3 (BSH).
9. Rama pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 10, pada kegiatan membuat mozaik dari berbagai macam biji-bijian dan meronce Rama mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membentuk clay menjadi sebuah benda dan kolase dengan daun Rama mendapat nilai 3 (BSH).
10. Rizqi pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 12, pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon, membentuk clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Rizqi mendapat nilai 3 (BSH).
11. Syila pada kegiatan *post test* setelah adanya perlakuan *treatment* mendapat skor dengan jumlah 11, pada kegiatan membuat mozaik bentuk balon Syila mendapat nilai 2 (MB), pada kegiatan membentuk

clay menjadi sebuah benda, meronce, dan kolase dengan daun Syila mendapat nilai 3 (BSH).

Tabel 4.3 Perbedaan Hasil nilai anak sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan media *Loose Part*

No	Nama Anak	Nilai Kemampuan Motorik Halus	
		Sebelum menggunakan media <i>Loose Part</i> (X1)	Sesudah menggunakan media <i>Loose Part</i> (X2)
1	Abi	6	11
2	Ara	6	12
3	Esa	4	10
4	Fais	6	12
5	Farah	8	13
6	Hesti	8	16
7	Nabilla	8	16
8	Rafisqy	5	12
9	Rama	5	10
10	Rizqi	7	12
11	Syila	6	11
Jumlah		69	135
Rata-Rata		6,3	12,3

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua anak mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangan motorik halus menggunakan media *Loose Part* setelah dilakukannya *treatment*. Pada tabel 4.3 di atas juga dapat diketahui bahwa kegiatan pre-test sebelum adanya treatment nilai atau skor terendah adalah 4, yaitu 1 anak dan ada 3 anak yang mendapat nilai tertinggi dengan skor 8.

Dan setelah adanya treatment dengan dilakukannya kegiatan post-test, peningkatan secara signifikan terlihat pada setiap anak. Diketahui pada kegiatan

post-test bahwa ada 2 anak yang mendapat nilai atau skor terendah adalah 10 dan ada 2 anak yang mendapat nilai tertinggi dengan skor 16.

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini, maka kaidah yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yang sudah didapatkan diatas maka kita bisa menguji hipotesis yakni:

$t_{hitung} 6,3 \leq t_{tabel} 12,3$ maka H_a diterima

Pertanyaan yang akan dibuktikan adalah:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.

Hasil di atas menjawab pertanyaan hipotesis yang ketiga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan Motorik Halus anak usia 5-6 tahun di TK Annur Cahaya sebelum dan sesudah menggunakan media *Loose Part*.